

RINGKASAN

Muh. Muhadi Ikbal (08320190012). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Pengolahan Umbi Porang (*AmorphoHallus muelleri*) di Kabupaten Bulukumba (Studi Kasus Pada PT. GA2C di Desa Polewali, Kecamatan Gantarang). Di bawah bimbingan Ibu Sitti Rahbiah dan Bapak Andi Azrarul Amri.

Porang adalah tanaman yang potensial untuk dikembangkan sebagai komoditi ekspor karena beberapa negara membutuhkan tanaman ini sebagai bahan makanan maupun bahan industri. Indonesia mengeksport porang dalam bentuk gaplek atau tepung. Permintaan porang dalam bentuk segar maupun chip kering terus meningkat.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan proses pengolahan umbi porang menjadi chips porang. 2) Mendeskripsikan volume pembelian umbi porang PT. GA2C. 3) Mendeskripsikan volume produksi chips porang PT. GA2C. 4) Menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha usaha pengolahan umbi porang. 5) Menganalisis kelayakan finansial usaha pengolahan umbi porang. 6) Menganalisis sensitivitas usaha pengolahan umbi porang pada PT. GA2C di Desa Polewali, Kecamatan Gantarang, Kabupaten Bulukumba. Pengambilan sampel informan dilakukan dengan metode sensus. Metode analisis data yang digunakan analisis deskriptif, analisis pendapatan dan kelayakan usaha, analisis kelayakan finansial, dan analisis sensitivitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proses pengolahan umbi porang menjadi chips porang dimulai dari penyediaan bahan baku, sortasi bahan baku, pencucian, perajangan, dan pengemasan. 2) Rata-rata pembelian bahan baku umbi porang sebesar 2.354.400 kg dengan nilai Rp.20.844.800.000,-. 3) rata-rata produksi chips porang sebesar 336.343 kg dengan nilai Rp.28.156.735.000,-. 4) rata-rata penerimaan Usaha Pengolahan Umbi Porang PT. GA2C sebesar Rp.28.156.735.000,- dengan total biaya sebesar Rp.24.102.768.000,- sehingga pendapatan sebesar Rp.4.053.967.000,-. Hasil analisis R/C Ratio sebesar 1,17 dan layak untuk diusahakan. 5) Hasil kelayakan finansial dinyatakan layak dengan nilai NPV sebesar Rp.9.681.083.216,- IRR sebesar 78,94%, Net B/C ratio sebesar

2,94 dan payback period selama 1 tahun 3 bulan 23 hari. 6) Analisis sensitivitas dinyatakan layak dengan laju kepekaan lebih dari satu.

Kata Kunci: Porang, Pendapatan & Kelayakan Usaha, Kelayakan Finansial, Sensitivitas.